

ABSTRAK

Jali Rahman, NPM. 16.12.0284. Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memotivasi Kinerja Pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru.

Latar belakang penelitian ini dilakukan, karena Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi pegawai di Kantor Desa Limbungan, dari hasil analisis mempunyai korelasi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru, sedangkan manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep-konsep maupun teori yang berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawainya.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai, terbukti cukup berhasil, hal ini dibuktikan, ada sebanyak 64.71 % responden mengakui bahwa Partisipasi Kepala Desa didalam membina, mengarahkan, dan mengawasi pegawai dapat meningkatkan kualitas pegawai berjalan dengan baik; ada sebanyak 64.70 % responden menyatakan setuju bahwa dalam pemberian motivasi yang diberikan kepala desa dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pegawai; ada sebanyak 76.46 % responden menyatakan setuju bahwa komunikasi yang dibangun kepala desa terhadap pegawai pada Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru; dan ada sebanyak 82.35 % responden menyatakan setuju bahwa kemampuan kepala desa dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru, sedangkan hal yang menjadi faktor hambatan Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawainya adalah : masih kurangnya tingkat pendidikan dan pengalaman kerja pegawai; masih kurangnya keterampilan dan kemampuan pegawai dalam meningkatkan kinerjanya; masih lemahnya ketaatan pegawai pada peraturan yang ada; masih belum terciptanya lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja pegawai; dan masih kurangnya tanggung jawab pegawai terhadap pelaksanaan tugas kerja yang diembankan.

Kata Kunci : Kepemimpinan dan Motivasi Kerja

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengkaji masalah kepemimpinan adalah hal yang menarik. Kepemimpinan merupakan fungsi kolektif. Fungsi kolektif dalam hal ini berarti: penampilan yang integratif dari daya-upaya kelompok itu akan selalu dikaitkan dengan masalah kelompok dan tujuan

kelompok. Sehubungan dengan sulitnya upaya memilih tokoh pemimpin yang baik bagi semua sektor kehidupan, perlu adanya training kepemimpinan bagi para kandidat atau calon dan pemimpin-pemimpin junior. Training semacam ini tidak cukup hanya dengan ceramah-ceramah dan buku-buku bacaan saja. Sebab usaha sedemikian itu sama saja nilainya dengan proses belajar berenang didaratan. Maka yang sangat diutamakan dalam training kepemimpinan, khususnya bagi orang-orang muda ialah banyak melakukan praktek kepemimpinan di bawah supervisi yang ketat.

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam hal ini adalah Kepemimpinan Desa Limbungan Kecamatan Hampang untuk mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompoknya untuk mencapai suatu tujuan bersama yaitu membangun masyarakat kelurahan yang sejahtera. Dan untuk mencapai hal tersebut semua pihak harus kerja semaksimal mungkin. Salah satunya adalah Kepala Desa Limbungan Kecamatan Hampang dengan harus meningkatkan kinerja pegawainya secara maksimal pula. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi. Kepemimpinan Kepala Desa memerlukan seorang Pemimpin yang ¹ t memotivasi bawahannya, sehingga nantinya dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara maksimal dapat melayani keperluan masyarakat.

Kepemimpinan Kepala Desa harus dituntut dapat menjalankan kepemimpinannya secara efektif, Kepemimpinan dalam era pembangunan sekarang ini harus bersumber pada falsafah UUD 1945 dan Pancasila. Maka diharapkan, agar kepemimpinan semacam ini mampu menggali intisari dari nilai-nilai tradisi kuno yang luhur, untuk dipadukan dengan nilai-nilai positif dari modernisme. Dengan demikian kita tidak akan kehilangan identitas diri

sebagai suatu bangsa yang besar, seperti saling tolong menolong, kegotong royongan dan sebagainya sekaligus bisa ikut dalam derap kemajuan dari modernisasi di zaman modern sekarang. Berkaitan dengan persoalan itulah, pentingnya penelitian ini dilakukan, dengan mengambil judul “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memotivasi Kinerja Pegawai di Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru”

B. Perumusan Masalah

Sampai saat ini banyak orang tidak tahu apa peran dan fungsi kepemimpinan Kepala Desa, seberapa besar dan pentingnya dalam membangun kelurahan, yang merupakan pemerintahan yang terkecil dari suatu negara Republik Indonesia. Pemerintahan Desa merupakan subsistem penyelenggaraan pemerintahan, landasan pemikiran dalam pengaturannya adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Paradigma baru otonomi daerah menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 tersebut ternyata masih banyak yang memandang secara skeptis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kerja pegawai sehingga dapat memberikan kinerja yang optimal untuk kepentingan masyarakat di Pedesaan, terutama di Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru.

Dari alasan diatas kiranya itulah permasalahan yang akan kita jawab nantinya. Setelah kita mengadakan penelitian dalam skripsi ini, semoga apa yang tertera pada permasalahan diatas dapat kita jawab sebagai bentuk komitmen untuk memberikin solusi dan masukan bagi pimpinan Lurah dalam memotivasi kinerja pegawainya, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal dalam memberikan kepentingan masyarakatnya. Dengan mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan Pimpinan Kepala Desa dalam

memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang, seperti tersebut dalam latar belakang masalah diatas, akhirnya dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang ?
2. Faktor yang menjadi penghambat Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi Kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang?
3. Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai pada Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang.
3. Untuk mengetahui Upaya-upaya apa yang dilakukan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk hal-hal berikut ini:

1. Hasil penelitian ini secara teoritis berguna untuk mengembangkan konsep Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai.
2. Hasil penelitian ini secara praktis dapat dijadikan pedoman bagi peningkatan Kepemimpinan Kepala Desa dalam memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu penulis menyimak dan menelaah buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian ini yang akhirnya dapat membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Penelitian Lapangan (Field Research), yakni penulis dalam melakukan penelitian ini langsung menggali data-data lapangan.

B. Tipe Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2008)

C. Tehnik Pengumpulan Data

Di dalam mengumpulkan data penulis melakukan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik ini dipergunakan untuk lebih memperjelas segala data dan fakta yang diperoleh melalui teknik wawancara yang sudah dilakukan, yaitu dengan cara mengamati secara langsung fenomena-fenomena yang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Penulis secara langsung melakukan Tanya jawab para responden atau informan secara berstruktur dengan mengacu pedoman wawancara.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru, penelitian dilakukan selama satu semester, mulai September 2019 sampai dengan Desember 2019.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai dan perangkat Desa pada Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang, yang berjumlah 17 orang pegawai Desa dan perangkat Desa.

2. Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “sampel jenuh” yakni sebagian pegawai dan perangkat Desa Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru dijadikan sebagai sampel. Yakni sebanyak 17 Orang.

Jadi total keseluruhan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 17 orang responden.

F. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- a) Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner).

- b) Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen Kantor Desa Limbungan Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru.

2. Analisis Data

Analisis data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dicari nilai-nilai kualitas, yang dengan nilai-nilai kualitas tersebut akan dapat dilakukan analisis dengan menggunakan kerangka dasar teoritis sehingga berdasarkan hasil analisis inilah nantinya akan diperoleh kesimpulan secara induktif.

Adapun rumus dalam mencari bobot frekuensi adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

DAFTAR PUSTAKA

Buyung, Bulizuar., *Sistem Administrasi Negara Indonesia*. Universitas Terbuka, Jakarta, 2005.

Henry, Nicholas., *Administrasi Negara dan Masalah Masalah Kenegaraan*, Terjemahan: Luchiana D. Lontoh, Rajawali, Jakarta, 2008.

Jalaluddin Rakhmat, Drs, M.Sc. *Metode Penelitian Sosial*, CV.Remadja Karya, Bandung, 2004.

Kartono, Kartini., *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Rajawali, Jakarta, 2002.

Kartini Kartono., Dr. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,2008.

Manullang, M., *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000.

Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.

Silalahi, Ulbert., *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju, Bandung, 2006.

Soekarno K., *Dasar-dasar Manajemen*. Miswar, Jakarta, 2005.

Suganda, Dann., *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. CV Sinar Baru, Bandung, 2001.

Sugiyono., *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung, 2008.

Soeharto Rujiatmojo Drs. *Ikhtisar Kepemimpinan Dalam Administrasi Negara Di Indonesia*, Jakarta, 2004.

Reza Indragiri Amriel., *Kinerja Pegawai Belum Memuaskan*. Tulisan ini disalin dari Koran Tempo, Jakarta, 2005.

Winardi. Dr. SE, *Asas-Asas Manajemen*, Alumni, Bandung, 2009.

YW. Sunindhia, SH, *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2019/09/teori-motivasi/>

http://id.wikipedia.org/wiki/TEORI_MOTIVASI